



Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Ica Fauziah Harahap¹, Kumala Sari Rambe²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada,

²Akademi Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan, Indonesia.

Info Artikel

Sejarahartikel:
Diterima, Des 23, 2023
Disetujui, Des 27, 2023
Dipublikasikan, Des 30, 2023

Keywords :

Knowledge,
Attitude,
Danger Signs of Pregnancy

Abstrak

Latar Belakang : Tingginya Angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor kesehatan dan non kesehatan, misalnya masih banyaknya kelahiran yang ditolong oleh dukun bayi atau disebabkan oleh penyakit atau masalah gizi. Angka kematian ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator kesehatan ibu di Indonesia masih tinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil apabila ditemui tanda bahaya kehamilan dapat segera mungkin meminta pertolongan tenaga kesehatan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan populasi adalah ibu hamil yang berdomisili di desa Aek Haruaya sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian

Hasil : penelitian didapatkan mayoritas pengetahuan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (66,7%) minoritas pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (8,3%). Sikap responden mayoritas sikap negative sebanyak 25 orang (69,4%) dan minoritas sikap positif sebanyak 11 orang (30,6%). Diharapkan kepada responden untuk aktif mencari informasi tentang tanda bahaya kehamilan serta aktif memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh dengan lebih banyak pengetahuan kurang dari 36 responden diperoleh 24 responden diantaranya pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh sikap negatif sebanyak 25 responden dari 36 responden

Abstract

Introduction : The high maternal mortality rate in Indonesia is caused by several health and non-health factors, for example there are still many births assisted by traditional birth attendants or caused by disease or nutritional problems. The maternal mortality rate (MMR), which is an indicator of maternal health in Indonesia, is still high when compared with ASEAN countries. It is very important for pregnant women to know about the danger signs of pregnancy. If they encounter danger signs of pregnancy, they can immediately seek help from a health professional

Method: This type of research is descriptive in nature with the population being 36 pregnant women who live in Aek Haruaya village. Sampling was taken using a sampling technique, namely total sampling, where the entire population was used as the research sample

Results: The research found that the majority of respondents had insufficient knowledge, 24 people (66.7%) and a minority with sufficient knowledge, 3 people (8.3%). The majority of respondents had a negative attitude as many as 25 people (69.4%) and a minority with a positive

attitude as many as 11 people (30.6%). It is hoped that respondents will actively seek information about the danger signs of pregnancy and actively check their pregnancy with health workers

Conclusion : *Based on the results of research that has been carried out, respondents' knowledge about the danger signs of pregnancy was obtained with more knowledge, less than 36 respondents, 24 of whom had less knowledge. Based on the results of research that has been carried out, the attitude of respondents regarding the danger signs of pregnancy obtained a negative attitude of 25 respondents out of 36 respondents.*

Koresponden Penulis :

Ica Fauziah Harahap,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada,
Jl. Lintas Gunung Tua-Sibuhuan KM 5 Desa Aek Hayuara Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.
Email: ica.fauziah@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator kesehatan ibu di Indonesia masih tinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN, AKI sebesar 262 per 100.000 kelahiran hidup atau setiap 1 jam ada ibu bersalin yang meninggal dunia eklampsi (13%), komplikasi abortus (11%) dan infeksi (10%) (SKRT,2011). Menurut hasil Susenas Propinsi Sumatera Utara tahun 2019 menunjukkan jumlah Angka Kematian Ibu 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,6 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dibandingkan hasil Susenas tahun 2018, yaitu sebesar 186 per 100.000 kelahiran hidup atau 60,79 per 100.000 kelahiran hidup. Akibat terjadinya Angka Kematian Ibu komplikasi perdarahan, eklampsi dan komplikasi abortus (Dinkes Provinsi Sumatera Utara,2020).

Sikap terhadap tanda bahaya kehamilan sangat penting untuk mencegah komplikasi yang tidak diinginkan selama kehamilan. Keberhasilan mencegah terjadinya tanda bahaya ditopang dengan cepatnya pengambilan keputusan ibu atau keluarganya untuk mencari pertolongan. Tindakan ini sangat dipengaruhi oleh sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan yang diketahuinya. Sikap dikatakan sebagai faktor predisposisi terhadap terwujudnya perilaku. Dengan demikian, sikap ibu hamil yang baik terhadap tanda bahaya kehamilan dapat menimbulkan reaksi terbuka berupa perilaku pencegahan atau penanggulangan apabila terjadi bahaya kehamilan, misalnya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (Lusia, 2012).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil agar apabila ditemui tanda bahaya kehamilan dapat segera mungkin meminta pertolongan tenaga kesehatan. Tanda bahaya kehamilan meliputi perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat dan menetap, pandangan kabur secara tiba-tiba, nyeri abdomen yang hebat, bengkak pada muka dan tangan, bayi kurang bergerak, demam dan keluar air ketuban sebelum waktunya (Bela, 2013).

Didalam program kebijakan pemerintah penurunan tanda bahaya dalam kehamilan merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan. Dalam konsep “*Safe Motherhood*” keterbatasan tenaga dan sarana untuk semua ibu hamil disuatu wilayah mau tidak mau haruslah melibatkan semua masyarakat yang sangat berkepentingan yaitu kaum ibu, dukun bayi, kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pada akhirnya dari sudut pandang kebidanan social pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi khususnya tanda bahaya kehamilan harus dikenal oleh semua ibu hamil bahkan remaja calon ibu (IDAI,2012).

Faktor lain yang dirasa sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil adalah kualitas pelayanan antenatal. Standar pelayanan kebidanan khususnya untuk tingkat pelayanan dasar, sebagai acuan dalam pelayanan ditingkat masyarakat. Dimana pemeriksaan kehamilan paling sedikit empat kali selama masa kehamilan dengan memenuhi syarat “10T”. Syarat tersebut meliputi pengukuran tinggi badan, tekanan darah, system fundus uteri, penyuntikan TT lengkap, pemberian tablet zat besi, tambahan darah, status gizi (LILA), tes laboratorium (Hb, penyakit menular seksual, rapid test), DJJ, tata laksana kasus resiko, temuwicara persiapan rujukan (Nurina, 2019).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penelitian di Desa Aek Haruaya Kecamatan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utararata-rata ibu hamil belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan yang dipengaruhi oleh tingkat Pengetahuan dan sikap buhamil. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti : Tingkat Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan didesa Aek Haruaya kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat *deskriptif* bertujuan untuk mengetahui tingkat Pengetahuan dan sikap ibuhamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dengan menggunakan Instrumen Lembar Kuesioner yang dibagikan kepada Ibu Hamul didesa Aek Haruaya kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2023, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berdomisili di Desa Aek Haruaya berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3. HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Aek Haruaya Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Karakteristik	N	Persentase
Umur		
20 - 35 Tahun	21	58,3
>35 Tahun	15	41,7
Pekerjaan		
Bekerja	18	50,0
Tidak bekerja	18	50,0
Pendidikan		
SD Sederajat	12	33,3
SMP Sederajat	9	25,0
SMA Sederajat	7	19,4
D3, S1 dan S2	8	22,2

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas umur responden 20-35 tahun sebanyak 21 orang (58,3%) dan minoritas umur >35 tahun sebanyak 15 orang (41,7%). Responden yang bekerja sebanyak 18 orang (50,0%) dan yang tidak bekerja sebanyak 18 orang (50,0%). Pendidikan responden mayoritas tingkat SD sederajat sebanyak 12 orang (33,3%) dan minoritas pendiidkan D3, S1 dan S2 ssebanyak 8 orang (22,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengetahuan responden tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Aek Haruaya Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Pengetahuan	N	Persentase
Baik	9	25,0
Cukup	3	8,3
Kurang	24	66,7
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (66,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 9 orang (25,0%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi Sikap responden tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Aek Haruaya Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Sikap	N	Persentase
Positif	11	30,6
Negatif	25	69,4
Jumlah	36	100
Sikap	N	Persentase

Berdasarkan tabel diatas sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 25 orang (69,4%) dan minoritas sikap negatif sebanyak 25 orang (69,4%).

4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (66,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 9 orang (25,0%).

Pengetahuan merupakan seluruh kemampuan individu untuk berfikir secara terarah dan efektif, sehingga orang yang mempunyai pengetahuan tinggi akan mudah menyerap informasi, saran dan nasihat. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini responden mayoritas pengetahuan kurang dikarenakan karena berbagai faktor, salah satunya adalah responden pada penelitian ini mayoritas tingkat pendidikannya SD sederajat. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi Magdalena (2022).

b. Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 25 orang (69,4%) dan minoritas sikap negatif sebanyak 25 orang (69,4%).

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang masih tertutup atau belum termanifestasi dalam sebuah tindakan. Sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dapat diketahui dengan cara memberikan pertanyaan tentang penilaian atau reaksi ibu hamil apabila dirasakan atau diketahui adanya tanda bahaya kehamilan.a

Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas sikap negatif sebanyak 25 orang (69,4%). Sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan yang demikian dapat berisiko baik terhadap ibu maupun janin. Hal ini terjadi karena sikap merupakan reaksi yang timbul hingga akhirnya terwujud sebuah perilaku. Apabila sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan tidak baik maka ibu tidak akan berperilaku baik terhadap kehamilannya. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang diartikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diaktualisasikan ke dalam dirinya (Magdalena, 2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh dengan lebih banyak pengetahuan kurang dari 36 responden diperoleh 24 responden diantaranya pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Sikap responden tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh sikap negatif sebanyak 25 responden dari 36 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2020, Profil Dinkes Provinsi Sumatera Utara, Sumut
- Frilandri, 2017, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DENGAN KELENGKAPAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI POSYANDU MELATI RW 004 WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN LOGO JAKARTA UTARA. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2012, JADWA IMUNISAI ANAK UMUR 0-18 TAHUN
- Hidayat. 2017. HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK WANITA DENGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA UPK PUSKESMAS PERUMNAS II PONTIANAK. Skripsi Stikes Yarsi Pontianak
- Irham, 2015, PENGETAHUAN, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta
- Kemendes RI, 2012, SITUASI KESEHATAN IBU PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Lusia, 2015, GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PLUS – BARAYA. Skripsi Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Luciana, 2019, HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Manuaba, 2017, *Ilmu Kebidanan PENYAKIT KANDUNGAN DAN KELUARGA BERENCANA UNTUK PENDIDIKAN BIDAN*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2012, *METODOLOGI PENELITIAN DAN KESEHATAN*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2013, *METODOLOGI PENELITIAN DAN KESEHATAN*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nurina, 2019, HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA TRISEMESTER III DI BPS NING SLEMAN YOGYAKARTA. Karya Tulis Ilmiah Stikes A Yani, Yogyakarta
- Nugroho, 2012, *KASUS EMERGENCY KEBIDANAN UNTUK KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, Nuha Medika, Jakarta
- Padila, 2014, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DENGAN KELENGKAPAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS MELATI JAKARTA SELATAN. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta
- Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2020, *DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA*
- Siswihanto, 2012, TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI DESA MULAK KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK. *Jurnal D3 Kebidanan FK Unissila*
- Sri Agustini, 2012, PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS CIMANDALA KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN BOGOR. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- SKRT, 2011, *ASUHAN KEBIDANAN I (KEHAMILAN)*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Trisnayati. 2014. *KARAKTERISTIK WANITA DENGAN KELUHAN MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS Rejosari*. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
- Wahid, M, 2015, *BUKU PANDUAN PRAKTIS PELAYANAN KESEHATAN MATERNAL DAN NEONATAL*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta
- Wardani. 2012. *HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK WANITA DENGAN KELUHAN PADA MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA UPK PUSKESMAS PERUMNAS II PONTIANAK*. Skripsi Stikes Yarsi Pontianak